

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya melalui tahap pengumpulan, pengolahan serta analisis hasil mengenai pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan industri barang konsumsi periode 2015-2020 yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan industri barang konsumsi periode 2015-2020. Hal ini sejalan dengan teori (Darmawan, 2020, p. 59), yaitu perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dianggap sebagai perusahaan yang likuid, sehingga mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor sehingga dapat meningkatnya *return* saham perusahaan.
2. Leverage yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Karena semakin tinggi DER menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Besarnya beban hutang dapat mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan, yang pada akhirnya akan mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.
3. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Hal ini sejalan dengan teori (Septiana, 2019, p. 108) yang menyatakan bahwa dengan meningkatnya ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan sebagai dampaknya harga perusahaan semakin

meningkat sehingga keuntungan yang akan diterima perusahaan juga akan meningkat.

4. Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan yaitu :

1. Periode penelitian yang cukup singkat yaitu hanya 5 tahun dari tahun 2015 sampai dengan 2020 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 37 perusahaan.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel independen dan satu variabel dependen.
3. Objek penelitian yang digunakan hanya perusahaan industri barang konsumsi.

5.3 Saran

Berikut ini beberapa saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat menggunakan indikator lain untuk mengukur leverage seperti *long term debt to equity ratio* atau *debt to assets ratio*.
2. Diharapkan dapat menambahkan rentang waktu yang lebih lama agar jumlah sampel yang diperoleh dapat memberikan hasil yang bervariasi dan maksimal.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan pengaruh antara ke empat variabel likuiditas, leverage, profitabilitas dan *return* saham masih rendah, oleh karena itu masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham.
4. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. berdasarkan hasil uji parsial (Uji-t) menunjukkan nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari alpha. Karena semakin tinggi leverage yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga nantinya beban perusahaan semakin berat.

Meningkatnya hutang terhadap pihak luar menunjukkan bahwa modal perusahaan sangat tergantung kepada pihak luar. Apabila perusahaan tidak dapat mengelola hutangnya dengan optimal maka akan berdampak buruk terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Besarnya beban hutang dapat mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan, yang pada akhirnya akan mengurangi keuntungan bagi pemegang saham. Berdasarkan hal tersebut maka kebijakan yang harus dilakukan investor adalah mengukur efektivitas penggunaan utang perusahaan. Agar investor dapat menghindari risiko yang timbul dalam penggunaan financial risk. Sehingga pada saat berinvestasi *return* yang diperoleh dapat sesuai dengan yang di harapkan pada masa yang akan datang.

